



## **Analisis Efikasi Diri Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif**

**Wahyu Puspita Sari<sup>1</sup>, Rintis Rizkia Pangestika<sup>2</sup>, Titi Anjarini<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
e-mail: [wahpussa@gmail.com](mailto:wahpussa@gmail.com), [rintis@umpwr.ac.id](mailto:rintis@umpwr.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan a) efikasi diri terhadap hasil belajar pembelajaran tematik integratif di kelas III SD Negeri Purworejo, dan b) faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi siswa kelas III SD Negeri Purworejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan angket terbuka. Subjek penelitian terdiri dari 29 siswa, 29 wali siswa, dan wali kelas. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini adalah efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa sangat beragam serta efikasi diri pada siswa kelas III di SD Negeri Purworejo dipengaruhi oleh a) faktor dari dalam diri siswa yakni adanya kemauan untuk mengevaluasi kegagalan dan anggapan bahwa tugas adalah pemacu untuk meningkatkan kualitas diri, b) faktor dari luar diri siswa yakni guru yang berkompeten, sarana dan prasarana yang baik, pemberian motivasi dan nasihat dari wali siswa, serta hasil belajar teman di kelas.

**Kata Kunci:** *Efikasi Diri, Hasil Belajar, Tematik Integratif*

### **Abstract**

This study aims to describe 1) self-efficacy of integrative thematic learning outcomes in grade III SD Negeri Purworejo, and 2) factors that affect the efficacy of grade III students of SD Negeri Purworejo. The type of research used is qualitative which is descriptive analytical, with triangulation data collection techniques and open questionnaires. The subjects of the study consisted of 29 students, 29 student guardians, and homeroom teachers. The data analysis method used is miles and Huberman's method. The results of this study are that students' self-efficacy of student learning outcomes is very diverse and self-ification in grade III students at SD Negeri Purworejo is influenced by 1) factors from within students, namely the willingness to evaluate failures and the assumption that tasks are a spur to improve self-quality, 2) factors from outside the students, namely competent teachers, good facilities and infrastructure, providing motivation and advice from the student's guardian, as well as the learning outcomes of friends in the classroom.

**Keywords:** *Self-Efficacy, Learning Outcomes, Integrative Thematic*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik integratif merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Dengan adanya perpaduan itu, siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara

utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa (Fatchurrohman, 2014: 8). Melalui kegiatan proses belajar dan mengajar yang baik, akan diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan siswa pada saat menangkap suatu materi pembelajaran dari proses belajar yang diukur melalui tes dan tertuang dalam bentuk nilai (Laili, 2021: 1).

Guna mencapai hasil belajar yang optimal, maka diperlukan adanya keyakinan dan dorongan yang kuat dari dalam diri siswa atau yang sering disebut dengan efikasi diri (*self efficacy*). Menurut Jayadi, dkk. (2018: 10), kehadiran efikasi diri di sekolah adalah suatu hal yang penting, hal ini disebabkan karena efikasi diri kuat memacu siswa agar tetap maju ketika ingin menggapai tujuannya. Apabila ternyata siswa gagal dalam mencapai tujuannya, dengan adanya efikasi diri yang tinggi akan tetap dapat mendorong siswa agar tidak mudah putus asa. Hal yang harus diperhatikan adalah seberapa besar para siswa yakin bahwa dengan kemampuan yang dimiliki, mereka dapat meraih hasil yang maksimal.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan wali kelas III SD Negeri Purworejo (22 Oktober 2021), diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki indikator keyakinan diri yang tinggi. Hal ini dapat terlihat saat kegiatan belajar mengajar. Siswa yang mempunyai keyakinan tinggi cenderung lebih aktif dan responsif saat diberikan pertanyaan oleh guru. Bahkan siswa tersebut tidak ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan guru. Mereka mampu berinteraksi dengan baik saat di kelas dan gigih setiap dihadapkan dengan kegiatan penugasan.

Namun disisi lain, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki keyakinan diri yang rendah dan cenderung tidak percaya diri saat pembelajaran maupun saat ditanya oleh guru di dalam kelas. Siswa terkadang perlu diberikan petunjuk terlebih dahulu agar dirinya bisa mau menjawab pertanyaan. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif yang diperoleh siswa kelas III pun beragam. Wali kelas menjelaskan bahwa sangat beragam karena kemampuan dan pemahaman anak itu berbeda-beda. Akan tetapi wali kelas tetap berusaha yang terbaik untuk membimbing anak-anak di kelas.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif yang diperoleh siswa kelas III pun beragam. Wali kelas menjelaskan bahwa sangat beragam karena kemampuan dan pemahaman anak itu berbeda-beda. Semenjak adanya pandemi covid-19 dan sistem pembelajaran yang dialihkan melalui kegiatan belajar dari rumah (BDR) pada awal tahun lalu, mengakibatkan beberapa siswa menjadi tidak yakin dan tidak percaya diri saat mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa tersebut sedikit bergantung dan selalu meminta validasi dari guru setiap akan menjawab pertanyaan. Mengenai tingkat motivasi dan kegigihan siswa saat pembelajaran tematik integratif telah diperoleh hasil yang cukup baik, meskipun masih terdapat siswa yang kurang fokus dan mencari situasi baru agar tidak bosan.

Siswa yang berefikasi diri yang tinggi berusaha mencoba dengan berbagai kiat untuk mencapai target atau capaian yang mereka inginkan. Mereka pantang menyerah dalam menghadapi ujian atau halangan yang mereka temui selagi belajar. Sebaliknya, siswa yang berefikasi diri rendah terkesan mudah menyerah

ketika merampungkan tugas atau bahkan justru merasa tidak dapat menangani tugas tersebut dengan baik sehingga menghasilkan pencapaian yang jauh dari kata optimal (Rustam dan Wahyuni, 2020: 63).

## **METODE**

Penelitian yang akan dilakukan bersifat analisis, maka peneliti menerapkan jenis penelitian kualitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan sifatnya deskriptif analitik. Salim dan Haidir (2019: 29) mendefinisikan metode deskriptif analitik sebagai suatu cara untuk menganalisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan dari variabel penelitian, membandingkan, dan mendapatkan semua informasi yang berkaitan dengan data asli yang ditemukan di lapangan serta tidak dituangkan dalam bentuk angka. Artinya dengan deskriptif analitik, peneliti dapat menganalisis subjek penelitian dengan mendeskripsikan efikasi diri siswa kelas III SD Negeri Purworejo terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif serta mendeskripsikan pula faktor-faktor pengaruh efikasi diri siswa.

Lofland dan Lofland menguraikan bahwa data utama dari sebuah penelitian kualitatif yaitu bersumber dari penjelasan dan tindakan, selain itu juga dibutuhkan catatan, dokumentasi, serta apapun yang ditemukan sebagai data tambahan (Moleong, 2017: 157). Jack dan Norman mengemukakan bahwa sumber data merujuk pada bermacam-macam informasi yang diperoleh peneliti dan darimana data tersebut diperoleh (Samsu, 2017: 95). Data penelitian yang dibutuhkan yakni:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer ialah suatu data yang didapatkan dari sumber pertama secara langsung atau tanpa perantara (Sugiyono, 2015: 187). Data ini dapat diperoleh dari seseorang aja ataupun sebuah kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari guru, siswa kelas III SD Negeri Purworejo, dan wali siswa.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder ialah suatu data yang didapatkan dengan tidak langsung, baik dari perantara atau bahkan dicatat melalui pihak lain (Sugiyono, 2015: 187). Data ini mempunyai fungsi untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni arsip atau catatan hasil belajar siswa dan data dokumenter berupa foto.

Teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi atau menggunakan perpaduan antara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi pada penelitian ini juga memakai catatan lapangan dan angket terbuka guna menambah informasi dalam pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif atau kualitatif, data yang diperoleh juga bersifat kualitatif, serta hasilnya mengutamakan sebuah makna (Sugiyono, 2020: 9), dan menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman, yaitu diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Efikasi diri adalah keyakinan dalam diri seseorang ketika melakukan tindakan untuk menggapai suatu hasil tertentu. Hasil yang dimaksud dalam berkontribusi penting saat menghadapi berbagai macam situasi saat pembelajaran serta usaha dalam mencapai hasil belajar di sekolah (Kibtiyah, 2021: 25). Hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif yang bersumber dari leger nilai rapor siswa yang dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi data berikut:

Tabel 1. Efikasi Diri dan Hasil Belajar Siswa

No.	Inisial	Subjek	Efikasi		Rata-rata	Rank
			Tinggi	Rendah		
1.	AAF	S <sub>1</sub>		√	88.4	19
2.	APN	S <sub>2</sub>	√		91.5	6
3.	AHW	S <sub>3</sub>		√	92.4	2
4.	AFP	S <sub>4</sub>	√		87.3	25
5.	AJPK	S <sub>5</sub>		√	88	24
6.	AAN	S <sub>6</sub>		√	91	8
7.	ABS	S <sub>7</sub>	√		88.9	15
8.	AZAS	S <sub>8</sub>	√		91.3	7
9.	AAF	S <sub>9</sub>	√		85.3	28
10.	DSA	S <sub>10</sub>	√		89.7	13
11.	FHAD	S <sub>11</sub>		√	88.3	21
12.	HW	S <sub>12</sub>	√		85	29
13.	JHP	S <sub>13</sub>		√	88.2	22
14.	MDP	S <sub>14</sub>		√	88.9	15
15.	NM	S <sub>15</sub>	√		90	11
16.	NAK	S <sub>16</sub>	√		92.5	1
17.	NPEW	S <sub>17</sub>	√		90.8	9
18.	NAZ	S <sub>18</sub>	√		91.6	5
19.	NRN	S <sub>19</sub>	√		88.6	18
20.	NEP	S <sub>20</sub>	√		86.4	26
21.	RCF	S <sub>21</sub>	√		88.8	17
22.	RARP	S <sub>22</sub>	√		91.8	4
23.	SBZJ	S <sub>23</sub>	√		89.3	14
24.	VRA	S <sub>24</sub>		√	90.6	10
25.	WBV	S <sub>25</sub>		√	85.5	27
26.	ZAA	S <sub>26</sub>		√	89.9	12
27.	ZR	S <sub>27</sub>		√	92.3	3
28.	DIF	S <sub>28</sub>	√		88.2	22
29.	RJEB	S <sub>29</sub>		√	88.4	19

**Keterangan:**

	: Kategori Peringkat Tinggi
	: Kategori Peringkat Sedang
	: Kategori Peringkat Rendah

Pada hasil temuan tersebut, dari 29 subjek yang telah dianalisis terdapat 17 subjek yang memiliki efikasi diri yang tinggi dan 11 subjek yang memiliki efikasi rendah dengan hasil belajar yang sangat beragam. Selain itu, juga diketahui bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas III SD Negeri Purworejo dapat dikategorikan baik, karena nilai rata-rata kelas

sejumlah 89,2 yang telah melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 75. Selain itu meskipun rata-rata nilai kelas III termasuk ke dalam kategori yang baik, beliau tetap membagikan peringkat siswa ke dalam 3 kategori hasil belajar yakni tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang menempati peringkat 1-10 termasuk ke dalam hasil belajar tinggi, peringkat 11-20 termasuk ke dalam hasil belajar sedang, dan peringkat 21-29 termasuk ke dalam kategori rendah.

Terkait jalannya pembelajaran di kelas, diawali pada pukul 07.00 kemudian berakhir pada pukul 10.15. Pembelajarannya mengacu kepada kurikulum 2013. Waktu pembelajarannya memang terhitung singkat, karena adanya pembatasan akibat dari covid-19. Sehingga wali kelas menyiapkan RPP dan materi yang dipadatkan agar sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia bahkan sempat menggunakan kurikulum pandemi pada semester ganjil. Meskipun begitu, hal tersebut tidaklah menjadi penghambat pembelajaran tematik integratif di kelas III SD Negeri Purworejo.

Efikasi diri siswa kelas III menurut wali kelas sudah cukup bagus, baik saat pelajaran maupun saat dihadapkan dengan tugas. Jika pembelajarannya memuat materi yang menarik, keyakinan diri siswa semakin terlihat karena mereka sangat antusias sekalipun diberikan tugas. Biasanya hal ini terjadi saat menghadapi muatan pembelajaran tematik yang terdapat praktiknya. Tidak memungkirinya juga bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang yakin saat diminta untuk mempresentasikan hasil belajarnya. Wali kelas meyakini bahwa sikap mereka bukan karena mereka tidak bisa, akan tetapi karena kurang percaya diri saja. Cara guru dalam menaikkan efikasi diri pada siswa kelas III SD Negeri Purworejo dimulai dengan melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat. Pembiasaan ini dilakukan melalui kegiatan diskusi, motivasi, dan pemberian apresiasi pada siswa.

Selanjutnya terkait hasil belajar siswa dan efikasi diri menurut sudut pandang wali siswa. Mereka mengungkapkan bahwa efikasi diri sangatlah penting bagi buah hati mereka, sebab agar nantinya mereka dapat tumbuh sebagai manusia yang penuh kepercayaan diri serta bisa yakin atas kemampuannya sendiri. Efikasi diri juga sangat perlu untuk ditingkatkan dalam diri anak agar keyakinan diri mereka dapat menebarkan manfaat bagi orang-orang di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian kepercayaan pada diri anak saat melakukan sesuatu, pemberian nasihat-nasihat yang baik, mengajak anak melakukan sosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya, serta memberikan apresiasi pada anak walaupun pada hal yang kecil.

Selain efikasi diri yang dianggap penting, para wali siswa juga berpendapat bahwa hasil belajar atau nilai juga penting untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan akademik anak dalam menyerap ilmu dari pembelajaran tematik integratif. Akan tetapi terdapat pula wali siswa yang berpendapat bahwa nilai bukanlah suatu hal yang penting atau bahkan menjadi prioritas utama. Apabila anak mereka memperoleh hasil belajar yang buruk, wali siswa akan menyemangati anak-anak mereka agar tidak terlarut dan meratapi hasilnya. Selain itu, wali siswa juga melakukan pendampingan lebih pada anak serta mengawasi anak agar mengurangi waktu bermain supaya giat belajar lagi dalam

pembelajaran tematik integratif. Bahkan ada pula yang memberikan tambahan les pelajaran di luar sekolah.

Adapun pembahasan mengenai analisis temuan di atas tertuang pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Temuan Analisis Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar

No.	Temuan	Keterangan		
		Jumlah Subjek	Nama Subjek	Karakteristik
1.	Efikasi Tinggi dengan Hasil Belajar Tinggi	6 Siswa	S <sub>2</sub> , S <sub>8</sub> , S <sub>16</sub> , S <sub>17</sub> , S <sub>18</sub> , dan S <sub>22</sub>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki keyakinan kuat.</li> <li>• Senang diberi tugas.</li> <li>• Lebih berusaha &amp; lebih optimis.</li> </ul>
2.	Efikasi Tinggi dengan Hasil Belajar Sedang	6 Siswa	S <sub>7</sub> , S <sub>15</sub> , S <sub>17</sub> , S <sub>19</sub> , S <sub>21</sub> , dan S <sub>23</sub>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki keyakinan kuat tetapi terkadang sedikit tertekan.</li> <li>• Terkadang merasa tidak menguasai pembelajaran.</li> </ul>
3.	Efikasi Tinggi dengan Hasil Belajar Rendah	5 Siswa	S <sub>4</sub> , S <sub>9</sub> , S <sub>12</sub> , S <sub>20</sub> , dan S <sub>28</sub> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki keyakinan kuat akan tetapi tidak senang jika diberi tugas.</li> <li>• Merasa pembelajaran tematik integratif itu sulit.</li> </ul>
4.	Efikasi Rendah dengan Hasil Belajar Tinggi	4 Siswa	S <sub>3</sub> , S <sub>6</sub> , S <sub>24</sub> , dan S <sub>27</sub> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak yakin dengan kemampuannya.</li> <li>• Akan tetapi bertekad untuk memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>
5.	Efikasi Rendah dengan Hasil Belajar Sedang	4 Siswa	S <sub>1</sub> , S <sub>14</sub> , S <sub>26</sub> , dan S <sub>29</sub> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak yakin dengan kemampuannya.</li> <li>• Merasa pembelajaran tematik sulit, tetapi tetap berusaha mengikutinya.</li> </ul>
6.	Efikasi Rendah dengan Hasil Belajar Rendah	4 Siswa	S <sub>5</sub> , S <sub>11</sub> , S <sub>13</sub> , dan S <sub>25</sub> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak yakin dengan kemampuannya.</li> <li>• Merasa tidak begitu semangat, tertekan dan takut saat pembelajaran.</li> </ul>

Efikasi diri merupakan faktor yang sangat penting dimiliki oleh masing-masing diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Akan tetapi, efikasi diri siswa juga dapat tumbuh karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri siswa kelas III SD Negeri Purworejo adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor dari dalam Diri Siswa

Siswa yang mempunyai efikasi diri yang baik cenderung mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi dirinya melalui kegagalan sebelumnya. Hal ini terlihat pada siswa yang mempunyai kegigihan untuk menjadi lebih baik dan meningkatkan ketekunan belajar setelah memperoleh hasil yang buruk. Selain itu, saat siswa mendapatkan teman satu kelompok yang mudah untuk diajak kerjasama, maka siswa juga lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas lebih baik.

## 2. Faktor dari Luar Diri Siswa

Faktor ini diperoleh dari adanya peran dari orang lain. Seperti peran guru yang mampu mengolah pembelajaran tematik integratif menjadi sesuatu yang menyenangkan untuk dipelajari siswa, ditambah juga dengan adanya pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai di SD Negeri Purworejo. Selain itu, wali siswa juga mempunyai peranan yang tidak kalah penting untuk menumbuhkan efikasi dalam diri siswa seperti pemberian motivasi dan nasihat-nasihat yang baik mengenai perjuangan mereka ataupun perjuangan dari tokoh-tokoh pahlawan. Selain itu, motivasi dan keyakinan pada siswa timbul saat melihat teman-temannya mendapatkan nilai yang baik ataupun buruk. Ketika ia melihat teman-temannya mendapat hasil yang baik, maka ia juga mendapatkan motivasi untuk mencapai itu pula.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil yang beragam. Selain itu, efikasi diri pada siswa kelas III di SD Negeri Purworejo juga dipengaruhi oleh beberapa faktor 1) dari dalam diri siswa yakni adanya kemauan untuk mengevaluasi dirinya melalui kegagalan sebelumnya dan anggapan bahwa tugas yang ada dihadapannya adalah pemacu untuk meningkatkan kualitas diri, 2) dari luar diri siswa adalah guru yang mempunyai kompetensi baik, pemanfaatan sarana dan prasarana dengan baik, pemberian motivasi dan nasihat dari wali siswa, serta hasil belajar dari teman di kelas. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik integratif di kelas III SD Negeri Purworejo memperoleh hasil yang berbeda-beda, serta efikasi diri siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatchurrohman, F. (2014). *Pembelajaran Tematik Integratif Konsep Dasar dan Aplikasi*.
- Jayadi, J., Wiguna, Alivermana., & Lensa, L. 2018. Analisis Efikasi Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Sampit Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan dan Keagamaan*, 6(1), 9-16. Diakses pada tanggal 13 September 2021 melalui <https://e-jurnal.stkipmsampit.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>.
- Kibtiyah, Asriana. 2021. *Efikasi Diri Akademik*. Bandung: Amerta Media.
- Laili, N. 2021. Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Matematika. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2(2), 98-103. Diakses pada tanggal 10 September 2021 melalui <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10608/>.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rustam, Aflan., & Wahyuni, Dewi. Sri. 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 61-68. Diakses pada tanggal 13 September 2021 melalui <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/48>.

- Salim, dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA).